

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk menghantarkan siswa untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Sekolah juga dipercaya sebagai satu-satunya cara agar manusia pada zaman sekarang dapat hidup dengan baik di masa yang akan datang. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah melalui proses belajar mengajar diharapkan memberikan hasil belajar dan prestasi yang baik bagi siswa. Namun keberhasilan itu tidak diraih begitu mudah. Dalam pembelajaran di sekolah, keberhasilan dalam proses belajar-mengajar dipengaruhi oleh banyak unsur dan semua unsur tersebut saling berkaitan saling berkaitan dan menentukan. Unsur-unsur tersebut adalah: pendidik/guru, siswa, kurikulum, pengajaran, tes, dan lingkungan siswa baik itu lingkungan dalam kegiatan belajar-mengajar maupun lingkungan kehidupan sosialnya.

Di samping sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran, sekolah juga merupakan salah satu tempat yang dapat berperan sebagai dasar pembinaan dan pengembangan olahraga. Peran sekolah sebagai tempat pembinaan dan pengembangan olahraga perlu difungsikan dengan sebaik-baiknya. Hal ini harus dilakukan agar siswa selain berprestasi dalam bidang akademik juga berprestasi dalam bidang olahraga. Pelajar maupun masyarakat pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dari pembinaan dan pengembangan olahraga nasional. Pembinaan olahraga di sekolah adalah upaya terobosan untuk meningkatkan akselerasi dan

mengejar ketinggalan pembinaan dan pembibitan olahraga prestasi. Pada prinsipnya, pengembangan olahraga di masyarakat (termasuk sekolah) berpijak pada tiga orientasi, yaitu olahraga sebagai rekreasi, olahraga sebagai kesehatan, dan olahraga untuk prestasi. SMA Negeri 3 Kota Gorontalo sebagai lembaga formal sudah banyak menciptakan prestasi diberbagai bidang baik akademik maupun olahraga dan seni, sebagai lembaga formal merupakan sarana yang tepat dalam penyaluran bakat minat dan potensi dalam bidang olahraga pada lingkungan sekolah.

Tahun pelajaran 2011/2012 SMA Negeri 3 Kota gorontalo telah menyelenggarakan pembinaan olahraga sepak bola, ini dapat dilihat dengan jadwal latihan yang sudah ada yakni 3 kali dala seminggu. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah Kota Gorontao melalui DIKPORA provinsi Gorontalo, dimana Pemeritahan kota gorontalo saat ini sedang gencar melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan prestasi olahraga dikalangan para pelajar yang sudah pasti sebagai calon atlet di provinsi Gorontalo sendiri. Sebagai contoh bentuk partisipasi pemerintah dalam meningkatkan prestasi olahraga adanya LPI (Liga Pelajar Indonesia) di cabang olahraga sepak bola, yang diikuti oleh sekolah-sekolah yang ada di provinsi gorontalo salah satunya SMA Negeri 3 Kota Gorontalo.

SMA Negeri 3 Kota Gorontalo, merupakan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana olahraga yang boleh dikatakan cukup memadai, dilihat dari proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan eksrakurikuler yang dilakukan tiap sore khususnya kegiatan olahraga. Dalam hal ini kegiatan olahraga sepak bola

merupakan olahraga yang sangat menarik untuk diikuti oleh siswa karena faktor kesukaan dan juga factor lapangan, terutama lapangan sepak bola dimana letaknya sangat dekat dari sekolah itu sendiri, sehingga siswa semakin tertarik untuk mengikuti kegiatan olahraga yang diajarkan oleh guru olahraga pada kegiatan belajar mengajar, maupun pelatih yang diadakan oleh pihak sekolah, pada saat pembinaan prestasi olahraga khususnya pada cabang olahraga sepak bola. Namun disayangkan sekolah ini belum memiliki lapangan sendiri tetapi masih menggunakan fasilitas umum yakni Stadion Nani wartabone. Untuk itu tidak bisa dipungkiri, apabila sekolah SMA Negeri 3 Kota Gorontalo mengalami penurunan prestasi dicabang olahraga sepak bola dan belum menghasilkan prestasi yang sangat membanggakan dibidang olahraga sepak bola ditingkat lokal. Hal ini memerlukan perhatian yang serius dari pihak sekolah jika ingin memperoleh prestasi yang sangat membanggakan yakni dengan menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang lengkap khususnya lapangan sepak bola walaupun masih dalam bentuk yang sederhana agar pembinaan prestasi sepak bola berpusat di dalam sekolah.

Terkait dengan dasar pemikiran diatas, maka penulis merumuskan formulasi judul ***“Efektifitas Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Pada Cabang Olahraga Sepak Bola”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang pemikiran diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Apakah Dengan adanya dukungan sekolah akan ada peningkatan prestasi pada cabang olahraga sepak bola,
2. Apakah dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan meningkatkan prestasi olahraga pada cabang olahraga sepak bola,
3. Apakah dengan adanya seorang pelatih yang diadakan oleh pihak sekolah bagi para siswa yang berprestasi dibidang olahraga sepak bola dapat meningkatkan prestasi.

1.2 Rumusan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah diatas, maka penulis/peneliti merumuskan beberapa masalah diantaranya sebagai berikut :

Apakah efektivitas sekolah mempunyai pengaruh terhadap peningkatan prestasi pada cabang olahraga sepak bola di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, sangatlah penting untuk mengemukakan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui dan menganalisis efektifitas sekolah SMA Negeri 3 Kota Gorontalo dalam peningkatan prestasi pada cabang olahraga sepak bola.
2. Upaya bersama untuk mewujudkan faktor-faktor pendukung peningkatan Prestasi demi tegaknya sumber daya manusia yang berkualitas khususnya di bidang olahraga sepak bola
3. Untuk mengetahui program pembinaan prestasi pada sekolah SMA Negeri 3 Kota Gorontalo yang meliputi perekrutan atlet dan perekrutan pelatih serta program latihan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di dapatkan oleh penulis dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

Secara teoritik meliputi :

1. Bagi siswa, secara teoritik hasil penelitian di SMA Negeri 3 Gorontalo akan dijadikan sebagai satu referensi pembelajaran, terlebih khususnya menyangkut dengan pemahaman prestasi cabang olahraga sepak bola.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini akan dijadikan sebuah bukti pembelajaran bahwa keterlibatan guru merupakan faktor terpenting yang tidak bisa dipisahkan dalam peningkatan prestasi di cabang olahraga sepak bola
3. Menjadikan sekolah SMA Negeri 3 Gorontalo sebagai salah satu acuan dalam peningkatan prestasi di cabang olahraga sepakbola.

Secara praktek :

1. Untuk mengetahui kemampuan dasar atlet(siswa) pada cabang olahraga Sepakbola yang meliputi teknik dasar bermain yakni mengontrol, mengumpan, menyundul , menendang dan permainan tim.
2. Memberikan bimbingan-bimbingan terbaik secara rutin kepada para atlet(siswa) guna meningkatkan prestasi pada cabang olahraga sepakbola.
3. Mendorong secara kelembagaan sekolah SMA Negeri 3 Kota Gorontalo untuk ikut melibatkan para atlet(siswa) sepakbola tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga di tingkat Regional dan Nasional.